

**PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK
RUMAH SAKIT
STUDI KASUS: RS MARDI WALUYO - METRO - LAMPUNG**

Skripsi



**oleh
INDRA NOPRIDA
72110057**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2016**

**PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK
RUMAH SAKIT
STUDI KASUS : RS MARDI WALUYO – METRO – LAMPUNG**

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh :
INDRA NOPRIDA
72110057

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
Universitas Kristen Duta Wacana
TAHUN 2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyetakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK
RUMAH SAKIT
STUDI KASUS: RS MARDI WALUYO – METRO – LAMPUNG**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar kesarjanaaan saya.

Yogyakarta, 14 Januari 2016



Indra Noprida

72110057

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN
OBAT DI APOTEK RUMAH SAKIT
STUDI KASUS: RS MARDI WALUYO - METRO -
LAMPUNG
Nama Mahasiswa : INDRA NOPRIDA
N I M : 72110057
Matakuliah : Skripsi
Kode : SI4046
Semester : Gasal
Tahun Akademik : 2015/2016

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta,
Pada tanggal 14 Januari 2016

Dosen Pembimbing I

YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.

Dosen Pembimbing II

Drs. DJANU DWIYANA, Akt., M.T.

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK RUMAH SAKIT STUDI KASUS: RS MARDI WALUYO - METRO - LAMPUNG

Oleh: INDRA NOPRIDA / 72110057

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal
11 Januari 2016

Yogyakarta, 14 Januari 2016
Mengesahkan,

Dewan Penguji:

1. Drs. DJONI DWIYANA, Akt., M.T.
2. YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.
3. KATON WIJANA, S.Kom., M.T.
4. UMI PROBOYEKTI, S.Kom., MLIS,

Dekan


(Drs. IRENI SUSANTO, S.Kom., M.T.)

Ketua Program Studi


(Drs. LONG TEK SIANG, M.Sc.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala penyertaan yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini berjudul Program Bantu Layanan Penjualan Obat di Apotek Rumah Sakit Studi Kasus: RS Mardi Waluyo – Metro – Lampung. Penulis Skripsi ini bertujuan sebagai pemenuhan satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu juga bertujuan sebagai sarana pembelajaran bagi penulis maupun pembaca.

Dalam proses pembuatan Skripsi ini tidak semata-mata terselesaikan oleh kerja penulis sendiri. Banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dapat melewati setiap proses pembuatan Skripsi hingga terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dapat melewati setiap proses pembuatan Skripsi hingga terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerahNya dan kasihNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ayah, ibu, adik, paman, bibi, dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Yetli Oslan, S.Kom., M.T. selaku dosen pembimbing I yang banyak membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Djoni Dwiyana, Akt., M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Charis Amarantini, M.Si yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada penulis.
6. Bapak Dr. Paran Bagionoto, Sp.B. selaku Direktur RS Mardi Waluyo yang telah memberikan izin dan tempat studi kasus dalam penelitian untuk penulisan skripsi.
7. Yuanita Ningrum, Heryan Aryan Palobo, Sean Remondo Douglas S, Mahendara Barus, Michael Hermawan, Samuel Daulat Mangaraja, Deky,

8. Andreas L. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung atau tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidaklah sempurna, masih banyak kekurangan yang terjadi akibat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang dapat membangun mengenai laporan Skripsi ini. Dengan demikian, penulis dapat memberikan karya yang lebih baik dan berguna bagi pembaca di masa yang akan datang

Yogyakarta, 25 November 2015

Indra Noprida
72110057

ABSTRAK
PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK
RUMAH SAKIT
Studi Kasus : RS Mardi Waluyo – Metro – Lampung

Oleh
INDRA NOPRIDA / 72110057

Skripsi ini membahas program bantu layanan penjualan obat di apotek rumah sakit studi kasus: Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Rumah Sakit Mardi Waluyo sebagai rumah sakit besar, mestinya pelayanan apotek dilengkapi dengan system yang efektif dan efisien. Penulis menemukan bahwa sistem yang digunakan saat ini belum mampu menyediakan informasi-informasi mengenai: stok obat yang sudah mendekati habis, stok obat yang masih banyak, bukti transaksi, pelaporan penjualan, dan lain sebagainya.

Penulis melakukan penelitian menggunakan metode: observasi langsung, wawancara, serta studi pustaka guna mengumpulkan data. Penulis melakukan observasi ke Apotek Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, wawancara dengan Pimpinan Rumah Sakit, Apoteker dan Asisten Apoteker. Studi pustaka, penulis membaca buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan maupun penulisan skripsi, juga media internet.

Berdasarkan data dan informasi yang penulis peroleh tersebut, penulis mencoba membuat program bantu layanan penjualan obat yang dapat dipakai di Apotek Rumah Sakit. Program ini dapat menampilkan: data obat, informasi harga obat racikan, penjualan obat atau alat kesehatan berdasarkan harga satuan yang sudah ditetapkan Apotek Rumah Sakit Mardi Waluyo. Sistem ini dapat menampilkan output berupa bukti transaksi, laporan penjualan dengan resep dan dengan racikan, laporan penjualan dengan resep tanpa racikan, laporan penjualan tanpa resep, laporan pembelian, laporan sisa stok obat. Sistem ini juga dapat menampilkan ALERT tentang stok yang hampir habis, dan fasilitas pemantauan tingkat pemakaian obat sehingga terlihat trend yang terjadi pada periode tertentu. Dengan menggunakan program ini petugas apotek dapat bekerja secara efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan data-data maupun laporan secara akuntabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Spesifikasi Sistem	3
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Penjualan	7
2.2 Obat	7
2.2.1 Penjelasan Penggolongan Obat Secara Luas	8
2.3 Resep	13
2.3.1 Penulisan Resep	13
2.3.2 Penulisan Obat dalam Resep	14
2.3.3 Kপি Resep	15
2.3.4 Proses Pemberian Dosis	15
2.3.5 Cara Menghitung Dosis	16
2.3.6 Harga Perkomposisi Obat Racikan	17
2.3.7 Meracik Obat	17
2.4 Apotek	18
2.4.1 Pelayanan Apotek	19
2.4.2 Pelayanan Farmasi	19

2.5	Rumah Sakit	20
2.6	Sistem Informasi	20
2.6.1	Konsep Dasar Sistem	21
2.6.2	Konsep Dasar Informasi.....	21
2.7	Basis Data (Database)	21
2.7.1	Definisi Basis Data	22
2.8	Microsoft SQL Server Management Studio 2008	22
2.9	Microsoft Visual Studio 2010	23
BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM		25
3.1	Metode Pengumpulan Data.....	25
3.2	Diagram Aliran Data (DAD) /DFD Data Flow Diagram	26
3.3	Rancangan Basis Data	32
3.4	Rancangan Flowchart.....	51
3.5	Rancangan Masukan Sistem	55
3.6	Rancangan Menu Utama.....	55
3.6.1	Rancangan Login Pengguna	55
3.6.2	Rancangan Setup Pengguna.....	56
3.6.3	Rancangan Setup Barang.....	57
3.6.4	Rancangan Setup Dokter.....	58
3.6.5	Rancangan Setup Pasien	59
3.6.6	Rancangan Transaksi Penjualan	60
3.6.7	Rancangan Transaksi Pembelian	61
3.7	Rancangan Keluaran	62
3.7.1	Laporan.....	62
3.7.2	Nota Penjualan Dengan Resep	63
3.7.3	Nota Penjualan Tanpa Resep	64
3.7.4	Aturan Pakai (Signa)	64
BAB 4 PENERAPAN DAN ANALISIS SISTEM		65
4.1	Form Menu Utama	65
4.1.1	Tampilan Menu Utama	66
4.1.2	Menu Utama Berhasil Login	67
4.1.3	Form Login	67
4.1.4	Pesan Gagal Login	68
4.2	Menu Setup Data.....	68

4.2.1	Form Pengguna	68
4.2.2	Form Ubah Password	69
4.2.3	Form Daftar Pengguna	70
4.2.4	Form Pasien	71
4.2.5	FormDaftar Pasien.....	71
4.2.6	Form Dokter	72
4.2.7	FormDaftar Dokter	73
4.2.8	Form Obat	74
4.2.9	Form Daftar Obat	74
4.3	Form Transaksi.....	75
4.3.1	Form Transaksi Penjualan Dengan Resep	76
4.3.2	Form Print Data	77
4.3.3	Form Transaksi Penjualan Tanpa Resep	78
4.3.4	Form Transaksi Pembelian	79
4.4	Laporan Penjualan dan Pembelian	80
4.4.1	Laporan Penjualan Dengan Resep dan Tanpa Racikan	80
4.4.2	Laporan Penjualan Dengan Resep dan Dengan Racikan.....	81
4.4.3	Laporan Pembelian Tanpa Resep	82
4.4.4	Laporan Stok Obat	83
4.5	Cari Data.....	83
4.5.1	Cari Barang	83
4.5.2	Cari ObatTanpa Resep.....	84
4.5.3	Cari Dokter	85
4.5.4	Cari Pengguna	86
4.5.5	Cari Pasien.....	86
4.5.6	Informasi Cari Obat Dibawah Limit.....	87
4.6	Kasir	87
4.7	Nota Penjualan Dengan Resep.....	88
4.8	Nota Penjualan Tanpa Resep.....	89
4.9	Aturan Pakai Obat (<i>Signa</i>).....	89
4.10	Form Riwayat Pemberian Obat.....	90
4.11	Form Trend Penjualan Obat Dengan Resep	90
4.12	Form Trend Penjualan Obat Dengan Racikan	91
4.13	Form Trend Penjualan Obat Tanpa Resep	91

4.14	Form Pendapatan Transaksi Penjualan Obat Dengan Resep	92
4.15	Form Pendapatan Transaksi Penjualan Obat Tanpa Resep	92
4.16	Kelebihan dan Kekurangan Sistem.....	92
4.16.1	Kelebihan	93
4.16.2	Kekurangan Program.....	93
BAB 5 KESIMPULAN SARAN.....		94
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Obat Bebas	7
Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas.....	9
Gambar 2.3 Obat Keras.....	11
Gambar 2.4 Obat Narkotika	11
Gambar 2.5 Contoh Resep Dokter	13
Gambar 2.6 Contoh Komposisi Obat Racikan.....	17
Gambar 3.1 DFD Level 0 – Diagram Konteks	27
Gambar 3.2 DFD Level 1.....	28
Gambar 3.3 DFD Level 2 Transaksi Penjualan	29
Gambar 3.4 DFD Level 2 Transaksi Pembelian	30
Gambar 3.5 DFD laporan Penjualan dan Pembelian	31
Gambar 3.6 Identifikasi Entitas Utama.....	32
Gambar 3.7 Hubungan Antara Entitas	33
Gambar 3.8 Menentukan Kunci Primer (PK) dan Kunci Alternatif (AK).....	34
Gambar 3.9 Menentukan Kunci Tamu (FK).....	36
Gambar 3.10 Penambahan Atribut Bukan Kunci.....	39
Gambar 3.11 Flowchart Transaksi Penjualan Dengan Resep	50
Gambar 3.12 Flowchart Transaksi Penjualan Tanpa Resep	51
Gambar 3.13 Flowchart Pembelian.....	52
Gambar 3.14 Rancangan Form Menu Utama	53
Gambar 3.15 Login Pengguna.....	54
Gambar 3.16 Form Pengguna	54
Gambar 3.17 Form Daftar Pengguna	55
Gambar 3.18 Form Obat	55
Gambar 3.19 Form Daftar Obat	56
Gambar 3.20 Form Dokter	56
Gambar 3.21 Form Daftar Dokter	57

Gambar 3.22 Form Pasien.....	58
Gambar 3.23 Form Daftar Pasien.....	58
Gambar 3.24 Form Transaksi Penjualan Dengan Resep.....	59
Gambar 3.25 Form Transaksi Penjualan Tanpa Resep	59
Gambar 3.26 Form Transaksi Pembelian.....	60
Gambar 3.27 Laporan Penjualan Tanpa Resep	60
Gambar 3.28 Laporan Penjualan Dengan Resep Tanpa Racikan	60
Gambar 3.29 Laporan Penjualan Dengan Resep Dengan Racikan.....	61
Gambar 3.30 Laporan Pembelian.....	61
Gambar 3.31 Laporan Stok Obat	61
Gambar 3.32 Nota Penjualan Dengan Resep	62
Gambar 3.33 Nota Penjualan Tanpa Resep.....	62
Gambar 3.34Aturan Pakai (<i>Signa</i>)	62
Gambar 4.1 Form Menu Utama	63
Gambar 4.2 Form Menu Utama	64
Gambar 4.3 Form Menu Utama (<i>Berhasil Login</i>).....	65
Gambar 4.4 Form Login.....	65
Gambar 4.5 Peringatan Gagal Login.....	66
Gambar 4.6 Form Pengguna	66
Gambar 4.7 Form Ubah Password	67
Gambar 4.8 Form Daftar Pengguna	68
Gambar 4.9 Form Pasien.....	69
Gambar 4.10 Form Daftar Pasien.....	69
Gambar 4.11 Form Dokter	70
Gambar 4.12 Form Daftar Dokter	71
Gambar 4.13 Form Obat	72
Gambar 4.14 Form DaftarObat	72
Gambar 4.15 Form Transaksi Penjualan Dengan Resep.....	74
Gambar 4.16 Form Print Data	75

Gambar 4.17 Form Transaksi Penjualan Tanpa Resep	76
Gambar 4.18 Form Transaksi Pembelian.....	77
Gambar 4.19 Laporan Penjualan Dengan Resep dan Tanpa Racikan.....	79
Gambar 4.20 Laporan Penjualan Dengan Resep dan Dengan Racikan	80
Gambar 4.21 Form Laporan Penjualan Tanpa Resep	80
Gambar 4.22 Form Laporan Stok Obat.....	81
Gambar 4.23 Form Cari Obat.....	82
Gambar 4.24 Form Cari Obat Tanpa Resep.....	83
Gambar 4.25 Form Cari Dokter	83
Gambar 4.26 Form Cari Pengguna.....	84
Gambar 4.27 Form Cari Pasien.....	84
Gambar 4.28 Form Barang Limit.....	85
Gambar 4.29 Form Kasir.....	85
Gambar 4.30 Form Nota Penjualan Dengan Resep	86
Gambar 4.31 Form Nota Penjualan Tanpa Resep.....	87
Gambar 4.32 Aturan Pakai Obat (<i>Signa</i>)	87
Gambar 4.33 Form Riwayat Pemberian Obat	88
Gambar 4.34 Form Trend Penjualan Obat Dengan Resep.....	88
Gambar 4.35 Form Trend Penjualan Obat Dengan Racikan	89
Gambar 4.36 Form Trend Penjualan Tanpa Resep	89
Gambar 4.37 Form Pendapatan Transaksi Penjualan Obat Dengan Resep	90
Gambar 4.38 Form Pendapatan Transaksi Penjualan Obat Tanpa Resep.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Simbol dan Pengertian	27
Tabel 3.2 Menentukan Aturan Bisnis	37
Tabel 3.3 Kamus Data Barang	41
Tabel 3.4 Kamus Data Pasien	42
Tabel 3.5 Kamus Data Dokter.....	43
Tabel 3.6 Kamus Data Pengguna	44
Tabel 3.7 Kamus Data Transaksi_Jual.....	44
Tabel 3.8 Kamus Data Detail_Jual.....	45
Tabel 3.9 Kamus Data Transaksi_Beli.....	46
Tabel 3.10 Kamus Data Detail_Beli	46
Tabel 3.11 Kamus Data Detail_Jual_Tanpa_Resep.....	47
Tabel 3.12 Kamus Data Transaksi_Jual_Tanpa_Resep	48

ABSTRAK
PROGRAM BANTU LAYANAN PENJUALAN OBAT DI APOTEK
RUMAH SAKIT
Studi Kasus : RS Mardi Waluyo – Metro – Lampung

Oleh
INDRA NOPRIDA / 72110057

Skripsi ini membahas program bantu layanan penjualan obat di apotek rumah sakit studi kasus: Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Rumah Sakit Mardi Waluyo sebagai rumah sakit besar, mestinya pelayanan apotek dilengkapi dengan system yang efektif dan efisien. Penulis menemukan bahwa sistem yang digunakan saat ini belum mampu menyediakan informasi-informasi mengenai: stok obat yang sudah mendekati habis, stok obat yang masih banyak, bukti transaksi, pelaporan penjualan, dan lain sebagainya.

Penulis melakukan penelitian menggunakan metode: observasi langsung, wawancara, serta studi pustaka guna mengumpulkan data. Penulis melakukan observasi ke Apotek Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung, wawancara dengan Pimpinan Rumah Sakit, Apoteker dan Asisten Apoteker. Studi pustaka, penulis membaca buku-buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan maupun penulisan skripsi, juga media internet.

Berdasarkan data dan informasi yang penulis peroleh tersebut, penulis mencoba membuat program bantu layanan penjualan obat yang dapat dipakai di Apotek Rumah Sakit. Program ini dapat menampilkan: data obat, informasi harga obat racikan, penjualan obat atau alat kesehatan berdasarkan harga satuan yang sudah ditetapkan Apotek Rumah Sakit Mardi Waluyo. Sistem ini dapat menampilkan output berupa bukti transaksi, laporan penjualan dengan resep dan dengan racikan, laporan penjualan dengan resep tanpa racikan, laporan penjualan tanpa resep, laporan pembelian, laporan sisa stok obat. Sistem ini juga dapat menampilkan ALERT tentang stok yang hampir habis, dan fasilitas pemantauan tingkat pemakaian obat sehingga terlihat trend yang terjadi pada periode tertentu. Dengan menggunakan program ini petugas apotek dapat bekerja secara efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan data-data maupun laporan secara akuntabilitas.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Mardi Waluyo merupakan salah satu rumah sakit yang dibawah naungan YAKKUM “Yayasan Kristen untuk Kesejahteraan Umum”.Rumah sakit ini beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No. 156 Kota Metro Lampung. Fasilitas yang di miliki terdiri Radiologi, CT Scan, Lab, Apotek Rawat Inap, dan Apotek Rawat Jalan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendorong manusia untuk menerapkan Sistem berbasis Teknologi Informasi disegala bidang, termasuk pada bidang layanan penjualan obat pada Apotek. Apotek adalah suatu unit dirumah sakit yang merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian dibawah pimpinan seorang Apoteker dan memenuhi persyaratan secara hukum untuk mengadakan, menyediakan, dan mengelola seluruh aspek penyediaan perbekalan kesehatan di rumah sakit yang berintikan pelayanan produk yang lengkap dan pelayanan farmasi atau klinik yang sifat pelayanannya beorientasi kepada kepentingan penderita.

1

Dengan kendala seperti ini apotek tidak dapat memberikan layanan penjualan secara optimal.

Dalam penelitian ini, akan dibangun sebuah program bantu layanan penjualan obat yang akan digunakan oleh bagian apotek untuk memberikan layanan yang optimal kepada pasien. Program bantu menyediakan informasi obat, yaitu obat jadi dan obat racikan juga menyediakan informasi stok yang mendekati limit. Program bantu ini diharapkan dapat membantu apoteker dan asisten apoteker dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kesehatan dibidang farmasi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah program bantu mampu membantu apoteker dalam mengelola informasi obat dan menyediakan informasi harga obat racikan sesuai dengan resep dokter ?.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan adanya batasan agar tidak menyimpang dari apa yang telah direncanakan. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi kasus dilakukan pada ApotekRS Mardi Waluyo di Kota Metro Propinsi Lampung.
- b. Fokus penelitian hanya pada program bantu layanan penjualan obat menggunakan aturan resep dokter atau tanpa resep dokter untuk golongan obat bebas, dan bebas terbatas.
- c. Apotek RS Mardi Waluyo tidak menerima resep dari Rumah Sakit lain, kecuali dokter yang bersangkutan bekerja di RS Mardi Waluyo.
- d. Program bantu menampilkan informasi harga perkomposisi obat racikan yang sudah ditetapkan Apotek RS Mardi Waluyo.
- e. Program bantu tidak menampilkan informasi mengenai cara peracikan obat, karena proses pembuatan obat racikan dilakukan oleh apoteker dan dibantu asisten apoteker.
- f. Penjualan obat berdasarkan harga satuan yang sudah ditetapkan Apotek RS Mardi Waluyo.

- g. Program bantu tidak menampilkan cara penghitungan dosis, karena proses penghitungan dan pemberian dosis obat sudah dilakukan oleh apoteker dan asisten apoteker.
- h. Data obat diambil dari ApotekRS Mardi Waluyo.

1.4 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi sistem yang dibangun terbagi dalam 4 hal yaitu:

- a. Spesifikasi aplikasi/ program
 - 1. Sistem mampu menampilkan harga komposisi obat racikan
 - 2. Sistem mengelola penggolongan obat menurut jenisnya cair dan tablet.
 - 3. Sistem hanya menangani pembayaran secara tunai.
 - 4. Sistem tidak memberikan potongan harga (*discount*) karena kebijakan pemilik.
 - 5. Sistem tidak menangani perpajakan.
 - 6. Sistem mampu mengelola penggolongan obat menurut golongan obat yaitu obat bebas, bebas terbatas, keras, narkotika.
 - 7. Sistem menerima penjualan obat tanpa resep dokter untuk golongan obat bebas, dan bebas terbatas.
 - 8. Sistem menggunakan pengkodean obat sesuai dengan aturan farmasi yang berlaku.
 - 9. Sistem digunakan oleh *multi user* yaitu apoteker, asisten apoteker, petugas pembelian, dan petugas kasir.
 - 10. Sistem mampu menyajikan informasi obat.
 - 11. Sistem mampu menambah, mengubah, menghapus :
 - Data Obat
 - Data pasien
 - Data dokter
 - Data Pengguna
 - 12. Sistem mampu menampilkan Output berupa nota, laporan penjualan dengan resep dan dengan racikan, laporan penjualan dengan resep tanpa racikan, laporan penjualan tanpa resep, laporan pembelian, laporan sisa stok obat.

13. Sistem mampu menampilkan ALERT tentang stok yang hampir habis, dan fasilitas pemantauan tingkat pemakaian obat sehingga terlihat trend terjadi pada periode tertentu.
 14. Sistem mampu memberikan informasi aturan pakai obat.
 15. Sistem informasi operasional berbasis desktop.
- b. Spesifikasi perangkat lunak
1. Sistem operasi Windows 7 Profesional
 2. Program aplikasi Microsoft Visual Studio 2010 : VB.Net
 3. Microsoft SQL Server Management Studio 2008
- c. Spesifikasi perangkat keras
1. CPU dengan prosesor Intel i3 2.0 GHz
 2. Ram 2 GB
 3. Hard Disc 160 GB
 4. Monitor yang mendukung (resolusi 1024 x 768)
 5. Mouse dan keyboard untuk input data, dan printer mencetak nota.
- d. Spesifikasi kecerdasan pengguna aplikasi
1. Mampu menggunakan komputer
 2. Memahami istilah-istilah umum dalam aplikasi desktop

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dibuatnya sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang dan membangun sebuah program bantu yang dapat menangani layanan dalam penjualan obat.
- b. Membantu Apotek untuk mendapatkan detail informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan teori yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang berasal dari jurnal ilmiah, buku teks dan internet.

- b. Wawancara, yaitu meneliti langsung dengan bertanya kepada Apoteker atau petugas Apotekdi Rumah Sakit Mardi Waluyo untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan proses transaksi penjualan dan detail informasi harga untuk membuat obat racikan dengan resep dokter.
- c. Analisa data, yaitu dengan analisa ini dilakukan untuk mengolah data yang sudah didapatkan dan mengelompokan data sesuai dengan kebutuhan perancangan.
- d. Konsultasi, merupakan konsultasi terhadap kendala-kendala yang ditemukan dalam pengerjaan skripsi dengan Dosen Pembimbing.
- e. Perancangan sistem, sistem dibangun berdasarkan studi lapangan maupun studi pustaka yang dilakukan. Perancangan sistem meliputi penentuan bahasa pemrograman, basis data, penentuan table dan reasinya, urutan proses serta antarmuka masukan dan keluaran.
- f. Pengujian program, untuk memeriksa apakah hasil program sesuai atau tidak.
- g. Observasi, yaitu melakukan observasi terhadap obat-obat, nota jual/beli dan cara kerja apotek tersebut.
- h. Penulisan laporan, merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan skripsi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 5 bagian berikut ini merupakan penjelasan setiap bab yang akan dibahas dalam penulisan. Bab 1 menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, spesifikasi sistem, spesifikasi perangkat lunak, spesifikasi perangkat keras, spesifikasi kecerdasan pengguna aplikasi, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 menjelaskan mengenai teori-teori serta dasar pengetahuan yang berkaitan dengan sistem yang dibuat. Bab 3 analisis dan perancangan sistem menjelaskan mengenai analisis data serta tahap-tahap dalam perancangan sistem yang di buat.

Bab 4 berisi penerapan dan analisis sistem menjelaskan mengenai proses dan analisis hasil uji coba sistem yang dibangun. Bab 5 merupakan bagian dari kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan mengenai penelitian yang dikerjakan lengkap dengan kelemahan dan kelebihan sistem serta usulan-usulan

yang biasa diterapkan untuk pembangunan sistem lebih lanjut.

©UKDW

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program bantu yang dibangun menghasilkan informasi data stok obat yang sudah mendekati limit, informasi laporan-laporan yang dapat membantu memberikan informasi mengenai transaksi penjualan dengan resep, transaksi penjualan tanpa resep, trend penjualan obat dengan resep dan dengan racikan, informasi pendapatan penjualan dengan resep serta informasi pendapatan penjualan tanpa resep, informasi riwayat pemberian obat kepada pasien, dan menampilkan informasi harga obat racikan.

5.2 Saran

Untuk penyempurnaan dan pengembangan selanjutnya, penulis mempunyai beberapa saran yang dapat diperhatikan dan dipertimbangkan, antara lain :

- a. Sistem mampu memberikan kendali obat berdasarkan kadaluarsa.
- b. Sistem mampu menghitung dosis obat.
- c. Sistem mampu memberikan informasi dosis.
- d. Sistem mampu menghitung laba rugi apotek.
- e. Sistem mampu memberikan potongan harga (*discount*) karena kebijakan pemilik.
- f. Sistem mampu menangani perpajakan.
- g. Sistem mampu menyediakan informasi harga obat untuk pembelian yang menggunakankartu BPJS.
- h. Sistem mampu membackup database.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, Moh. (2012). ***Farmasetika***. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Dermawan, Deden. S.Kep,Ns, M.Kep. (2015). ***Farmakologi Untuk Keperawatan***. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Fathansyah. (2012). ***Basis Data***. Bandung : Informatika.
- Hutahaeah, Jeperson. (2015). ***Konsep Sistem Informasi***. Yogyakarta : Deepublish.
- Irmawati,L.I.Dra, Apt, Sp.FRS.MARS.PCDHSc. (2014). ***Managemen Logistik Farmasi di Rumah Sakit***. University Press : Institut Ilmu Kesehatan.
- Kadir, Abdul. (2013). ***Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi***. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Nugroho, Adi. (2011). ***Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data***. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Putra, Sitiatawa. Rizema. (2013). ***Buku Pintar Apoteker***. Yogyakarta : Diva Press.
- Puspitasari, Ika. (2010). ***Jadi Dokter untuk Diri Sendiri***. Yogyakarta : Bentang Pustaka
- Winarno, Edy. ST, M.Eng, Ali Zaky, SmitDave Comunity. (2010). ***Dasar-Dasar Pemrograman Dengan Visual Basic (2010)***. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Wijoyo, Yosef. (2011). ***Penggolongan Obat***. Yogyakarta : Intan Sejati.